



## Kraton Yogyakarta Gelar Hajad Dalem Grebeg Mulud 2024

YOGYA (KR) - Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat melaksanakan Hajad Dalem Grebeg Mulud 2024, sebagai rangkaian Peringatan Hari Kelahiran Nabi Muhammad SAW, Senin (16/9). Grebeg Mulud tahun ini dilaksanakan dengan iring-iringan Bregada Prajurit dan tujuh gunungan.

Gunungan yang berada di Bangsal Pancaniti, Kamandungan Lor, dibawa oleh Kanca Abang melalui Regol Brajanala-Sitihinggil Lor-Pagelaran-keluar lewat Barat Pagelaran menuju Masjid Gedhe.

"Di Masjid Gedhe, setelah didoakan, satu gunungan dibawa menuju Pura Pakualaman. Sementara Kompleks Kepatihan dan Ndalem Mangkubumen menerima ubarampe rengginang masing-masing 100 buah," kata Penghageng II KHP Widya Budaya KRT Rintaiswara.

Menurutnya, terdapat 10 Bregada Prajurit Kraton Yogyakarta yang mengawal gunungan, yakni Bregada Wirabraja, Dhaeng, Patangpuluh, Jagakarya, Prawiratama, Ketanggung, Mantrijero, Nyutra, Bugis, dan Surakarsa. Bregada Bugis mengawal gunungan hingga Kepatihan. Sementara gunungan untuk Pura Pakualaman dikawal Prajurit Pura Pakualaman yakni Bregada Dragunder dan Plangkir.

Terdapat lima jenis gunungan yang dibagikan pada prosesi pelaksanaan Grebeg Mulud. Kelima jenis tersebut yakni Gunungan Kakung, Gunungan Estri/Wadon, Gunungan Gepak, Gunungan Dharat, dan Gunungan Pawuhan. "Gunungan tersebut dikeluarkan secara berurutan dari Kraton sesuai urutan tadi," tambah Kanjeng Rinta.

\* Bersambung hal 7 kol 1



Sejumlah warga mengulurkan tangan saat Abdi Dalem Kraton Yogyakarta membagikan ubarampe dan sisa kerangka Gunungan Grebeg Mulud 1958 Je di Halaman Masjid Gedhe, Kauman, Yogyakarta, Senin (16/9/2024).

KR-Effy Widjono Putro

# Ajang Uji Visi Misi Paslon Pilkada KPU Harus Atur Kampanye di Kampus

JAKARTA (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI diminta segera menindaklanjuti putusan Mahkamah Konstitusi (MK) soal kampanye pilkada di perguruan tinggi (PT) dengan

membentuk peraturan KPU dan aturan teknis lainnya.

"Jangan sampai seperti pengalaman sebelumnya, KPU tidak atau terlambat mengeksekusi putusan MK, sehingga kampanye

yang dilakukan di kampus menjadi persoalan ketika PKPU dan aturan teknisnya belum ada," kata Mantan Ketua KPU RI Ilham Saputra dalam webinar yang diikuti secara daring, Senin (16/9).

Menurut Ilham, PKPU dan aturan teknis mengenai kampanye pilkada di kampus penting sebagai panduan agar tidak ada perbedaan persepsi, baik di antara penyelenggara pemilu, pe-

serta pilkada, pihak kampus maupun masyarakat.

"Saya kira tataran teknis dan PKPU ini juga harus segera disosialisasikan kepada masyarakat dan kontestan pilkada. Saya

khawatir, jika ini tidak disosialisasikan dengan baik, nanti ada pemahaman terhadap putusan MK ini yang berbeda satu sama lain," jelasnya.

\* Bersambung hal 7 kol 1

## Analisis Gelpo Keistimewaan DIY

Prof Dr Kuswarsantyo MHum



GELAR potensi (Gelpo) wilayah menampilkan 93 kalurahan (desa) dan 7 kelurahan (kota) se DIY telah digelar 19-27 Agustus lalu di empat Kabupaten. Penyelenggaraan tahun ini sangat istimewa karena dilaksanakan menjelang peringatan 12 tahun Undang-undang Keistimewaan. Relevansi apa yang dapat diperoleh dari gelaran potensi wilayah yang menghadirkan unsur display/ pameran produk budaya khas dan juga cenderamata, yang terangkum dalam UMKM, serta produk kuliner dan sajian seni pertunjukan yang digali berdasarkan sumber potensi wilayah.

Kedua potensi itu digelar untuk dapat dinikmati masyarakat secara terbuka.

Ada hal yang menarik dari dua sudut pandang gelar potensi ini. Pertama, dari keragaman produk lokal (wilayah) masing-masing kelurahan yang menampilkan ciri khas dan unggulan yang dimiliki; Kedua, prospek produk lokal dapat bersaing dengan produk di luar wilayahnya secara terbuka. Sedangkan untuk seni pertunjukan yang menarik adalah bahwa potensi lokal bisa dimaksimalkan dengan proses pengembangan menjadi sebuah kekuatan budaya untuk memberikan ciri wilayah.

Kekhasan yang dimiliki masing-masing wilayah peserta inilah yang memberikan kontribusi wilayah dengan status desa / kelurahan budaya. Oleh karenanya untuk mendukung dan meningkatkan daya tarik produk wilayah perlu penekanan pada aspek orientasi ke depan tidak hanya sekedar pelestarian dan pembinaan, namun harus sampai pada taraf pengembangan hingga pemanfaatannya.

\* Bersambung hal 7 kol 1

## PSS TAHAN BALI UNITED FC 0-0 Nilai Minus Mulai Tergerus



KR-Antara/Fikri Yusuf

Pemain Bali United I Made Tito Wiratama (kiri) terjatuh saat berebut bola dengan pemain PSS Sleman Roberto Pimenta Vinagre Filho, dalam pertandingan Liga 1 2024/2025 di Stadion Kapten I Wayan Dipta Gianyar, Bali, Senin (16/9/2024).

GIANYAR (KR) - Pelan-pelan, nilai minus PSS Sleman mulai tergerus. Di pekan kelima BRI Liga 1 2024/2025, PSS menucuri satu poin di kandang Bali United FC.

Dalam duel di Stadion Kapten I Wayan Dipta Gianyar, Senin (16/8), PSS menahan tuan rumah imbang tanpa gol.

\* Bersambung hal 7 kol 5

## MASA KAMPANYE BELUM DITETAPKAN Bawaslu Minta Paslon Tahan Diri

JAKARTA (KR) - Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) meminta para pasangan calon (paslon) Pilkada Serentak 2024 untuk menahan diri tidak berkampanye sebelum masa kampanye resmi ditetapkan. Secara teknis memang tidak ada larangan bagi paslon memanfaatkan hari bebas kendaraan (car free day/CFD) untuk bertemu dengan masyarakat.

"Regulasi telah menentukan ada masanya bagi peserta pilkada untuk berkampanye," kata anggota Bawaslu RI Puadi saat dihubungi di Jakarta, kemarin, menanggapi maraknya bakal calon peserta pilkada yang memanfaatkan hari bebas kendaraan untuk berinteraksi dengan warga.

Menurut Puadi, untuk menjamin prinsip yang sama antarpeserta yang akan mengikuti pesta demokrasi lima tahunan, hendaknya mereka menahan diri agar tidak memanfaatkan kesempatan tersebut. Hal itu, karena masa kampanye Pilkada 2024 sudah ada jadwalnya dan paslon bisa menggunakan jadwal yang ada untuk mengajak warga yang mempunyai hak pilih untuk memilih ketika pelaksanaan pencoblosan pada 27 November.

Puadi menambahkan, aturan yang berlaku saat ini apabila bakal paslon Pilkada 2024 sudah ditetapkan sebagai pasangan calon oleh KPU, semua aturan akan mengikat kepada peserta pilkada. "Hal ini sesuai PKPU yang menjelaskan, pertemuan-pertemuan dianggap sebagai kampanye apabila bakal paslon sudah ditetapkan sebagai pasangan calon oleh KPU," katanya.

\* Bersambung hal 7 kol 5

## PON XXI ACEH-SUMUT 2024 DIY Tambah Empat Medali

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:36	14:50	17:38	18:47	04:16

Selasa, 17 September 2024 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

No	Daerah	Emas	Perak	Perunggu	Jumlah
1.	DKI Jakarta	115	98	93	306
2.	Jawa Barat	109	103	101	313
3.	Jawa Timur	96	96	92	284
4.	Sumatera Utara	54	28	64	146
5.	Aceh	45	37	39	121
6.	Jawa Tengah	40	40	69	149
7.	Bali	25	22	38	85
8.	DIY	22	28	36	86
9.	Lampung	16	12	21	49
10.	Banten	13	14	22	49

Sumber: Website PON KONI Pusat & KONI DIY  
Senin (16/9) pukul 18.00 WIB Grafis: Arko

MEDAN (KR) - Kontingen DIY terus menambah koleksi medalnya di Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumatera Utara 2024. Senin (16/9) kemarin, DIY mendapat tambahan empat medali meliputi satu medali emas dan tiga perunggu.

Medali emas disumbangkan cabang olahraga panahan dari nomor Divisi Compound Beregu Putra. Adalah Prima Wisnu Wardhana, Dhany Diva Pradana dan Alvino Choirul Azar yang berhasil menyumbangkan emas dari setelah mengalahkan Jawa Tengah pada laga final di Lapangan Panahan Kompleks Stadion Harapan Bangsa (SHB), Banda Aceh.

Sedangkan tiga medali perunggu disumbangkan Mutiara Oktarani Nurul Al Pasha dari cabang olahraga

atletik nomor 800 meter. Sukma Lintang Cahyani dari panjat tebing nomor Lead Perorangan Putri ser-

ta satu perunggu lainnya diraih dari sepatu roda nomor Freestyle Speed Slalom.

Mutiara Oktarani Nurul Al Pasha di PON XXI Aceh-Sumut 2024 telah menyumbangkan dua perunggu.

Sebelumnya ia menyumbangkan perunggu dari nomor 1.500 meter.

\* Bersambung hal 7 kol 1



Sukma Lintang Cahyani saat berlaga di final Lead Perorangan Putri.

KR-Antri Yudiantaryan

## SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● RABU 5 September 2024 suami saya membuat sarapan roti kukus. Sampai siang, tersisa satu potong. Dari pada mubazir, saya makan roti itu. Namun ketika baru masuk mulut, saya benar-benar kaget karena teksturnya berubah seperti roti panggang. (Reni Asih Widiyastuti, Jalan Karanganyar RT 02 RW 13 Muktiharjo, Pedurungan Semarang 50197)-d